

Festival Desa Slateng Sebagai Upaya Branding Image Potensi Desa

Ari Susanti*, Baits Shalu Chandani Kalia
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: ari.susanti@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Festival Desa Slateng yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Februari 2020. Festival Desa Slateng yang diadakan oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember ingin mengatasi masalah yang ada di Desa Slateng mengenai produk lokal yang ada di Desa Slateng. Potensi produk lokal yang ada di Desa Slateng begitu beragam diantaranya, Batik, Kopi Pesantren, klepon buah, serabi sayur, dan kripik singkong. Sehingga dengan diadakannya Festival Slateng dapat memperkenalkan serta membantu dalam branding produk lokal melalui bazar yang diadakan pada acara Festival Desa Slateng. Sehingga produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat Slateng maupun masyarakat luar. Selain produk lokal target yang dicapai adalah dapat memperkenalkan dan menjembatani bakat dari adik-adik dan masyarakat Desa Slateng melalui pentas seni yang ada di Festival Desa Slateng.

Kata Kunci : Festival, Branding Image, Potensi Desa

ABSTRACT

Slateng Village Festival which was held on Saturday, February 22, 2020. Slateng Village Festival organized by Student Service Community 29 University of Muhammadiyah Jember wanted to overcome the problems that exist in the Village Slateng about local products in the Village Slateng. The potential of local products in the Slateng Village is so diverse, including Batik, Pesantren Coffee, fruit klepon, vegetable pancake, and cassava chips. So that the Slateng Festival can introduce and assist in the branding of local products through a bazaar held at the Slateng Village Festival. So that the product can be known by the people of Central Sulawesi and outside communities. In addition to local products, the target achieved is to be able to introduce and bridge the talents of the younger siblings and the people of Slateng Village through art performances at the Slateng Village Festival.

Keywords: Festival, Branding Image, Village Potential

PENDAHULUAN

Festival merupakan sarana komunikasi yang penting untuk membangun, memberdayakan, dan pengakuan suatu identitas budaya. Karenanya sebagai sebuah sarana komunikasi, maka sudah seyakinya sebuah event festival direncanakan melalui proses perencanaan strategis komunikasi agar dapat berjalan dengan efektif (Adriene L. Kaeppler dalam Falassi (1987:23). Melihat masyarakat Desa Slateng yang memiliki banyak potensi lokal terutama dalam bidang kewirausahaan. Potensi lokal memiliki ciri khas masing – masing seperti Klepon buah, Serabi Sayur, Keripik Singkong, Kopi Pesantren, dan Batik dengan motif khasnya yaitu egrang. Klepon Buah ini berbeda dengan klepon pada umumnya, klepon buah terbuat dari bahan dasar buah – buahan yang ada di Desa Slateng, sehingga klepon buah memiliki cita rasa yang khas tersendiri sama dengan serabi sayur tersebut. Serabi sayur ini berbeda dengan serabi pada umumnya. Serabi pada umumnya memiliki rasa yang manis dan dimakan dengan gula merah. Berbeda dengan serabi sayur. Serabi sayur ini memiliki cita rasa yang gurih dan pada serabi sayur ini bahan utamanya

menggunakan sayuran. Selain makanan basah juga terdapat makanan ringan seperti keripik singkong yang memiliki cita rasa manis dan gurih. Potensi lokal lainnya dari Desa Slateng adalah Kopi Pesantren yang diolah oleh pondok pesantren At – Tanwir. Kopi pesantren ini memiliki ciri khas tersendiri, selain dari kemasannya juga dari cita rasanya. Pondok pesantren At – Tanwir juga mengolah kopi ini menjadi keripik kopi yang berbahan dasar kopi yang telah di haluskan menjadi bubuk. Potensi lokal lainnya selain makanan yaitu produk batik khas Ledokombo yang di produksi oleh remaja Desa Slateng yang bernama Muhammad Khotib. Beliau memiliki mimpi menjadikan daerah sekitarnya menjadi “Dapur Batik”. Ruang dimana setiap orang dapat saling belajar dan menikmati sensasi batik. Beliau bersama para perempuan berkarya membuat motif batik khas Ledokombo. Motif batik tersebut adalah bermotif Egrang. Motif ini terinspirasi dari kreasi seni anak – anak Ledokombo “ Tarian Egrang “. Melihat potensi yang ada di Desa Slateng yang begitu banyak tetapi masih belum dikenal oleh masyarakat luar, maka Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember memberikan wadah yaitu dengan menggelar acara Festival Desa Slateng. Dimana terdapat bazar pada acara Festival Desa Slateng. Lokasi bazar tersebut dikhususkan hanya untuk menjual produk lokal yang ada di Desa Slateng.

Kegiatan bazar bertemakan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan komponen vital dalam pembangunan ekonomi. Jika Indonesia ingin maju seperti negara lain, maka pembangunan kewirausahaan harus dimulai dari sekarang. Schumpeter (1934) yang mengatakan bahwa jika suatu negara memiliki banyak entrepreneur, negara tersebut pertumbuhan ekonominya tinggi, yang akan melahirkan pembangunan ekonomi yang tinggi. Jika suatu negara ingin maju, jumlah enterpreneurnya harus banyak. Hal ini adalah salah satu keinginan dari Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember dalam program kerjanya untuk meningkatkan potensi lokal dalam bidang kewirausahaan dapat dikenal oleh masyarakat luar, dengan harapan perekonomian Indonesia dapat berkembang. Kegiatan bazar yang dimaksudkan adalah dalam bentuk menjual produk-produk baru yang mampu bermanfaat pada kehidupan manusia baik berupa bazar kerajinan, bazar makanan dan minuman dan lain sebagainya. Dalam konteks ini kegiatan bazar Festival ini bersifat sosial bukan mencari bisnis atau laba. Akan tetapi bersifat non finansial/non profit yang dapat dimanfaatkan dan dikenal oleh masyarakat yang ekonominya masih standart dan juga pelajar yang berkontribusi dalam membeli produk tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember adalah melakukan survey di Desa Slateng Mengenai potensi yang ada di Desa Slateng, dengan cara membagi Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember untuk survey pada setiap dusun. Setiap dusun terdiri dari 4 sampai 5 mahasiswa. Desa Slateng terdiri dari 5 dusun yaitu, dusun Krajan, Kopang, Tegalan I, Tegalan II, dan Sumber Gadung. Setelah mengetahui potensi lokal Desa Slateng yaitu lebih kepada kewirausahaan, maka Mahasiswa mengedukasikan kepada pemilik produk lokal mengenai cara mengembangkan dan mengenalkan produk tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luar. Tidak hanya mengedukasi tetapi Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember juga melihat proses pembuatannya. Melihat produk lokal di Desa Slateng begitu banyak maka Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember bermusyawarah untuk mengadakan Festival Desa Slateng yang didalamnya Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember dapat mengenalkan produk lokal tersebut kepada tamu undangan yang hadir pada acara Festival Desa Slateng.

Terlintas sebuah gagasan Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember untuk mengadakan bazar. Bazar tersebut nantinya akan bersamaan dengan acara Festival Desa Slateng. Hal ini bertujuan agar tamu undangan dapat mengetahui dan membeli produk lokal Slateng. Bazar Festival Slateng juga menjual Durian Murah dengan cita rasa yang manis untuk menarik perhatian tamu undangan untuk hadir pada acara Festival Slateng

yang diadakan pada hari Sabtu, 22 Februari 2020. Tidak hanya durian, pada Festival Slateng ini juga terdapat hiburan yang diambil dari bakat adik-adik dan Masyarakat Desa Slateng. Pada puncak acara juga terdapat hiburan dangdut.

Festival Desa Slateng ini didekorasi oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember dengan berbahan alam seperti jerami, bambu dan ranting yang dibuat semenarik dan sekreatif mungkin agar dapat memperindah panggung dan area Festival Desa Slateng. Tidak hanya bahan dari alam saja, akan tetapi Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember juga mengumpulkan bahan-bahan yang dimiliki Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember seperti sewek bermotif, geber, lampu sorot, dan lampu tumbler. Hal ini bertujuan agar acara Festival Desa Slateng dapat terdekor dengan indah.

HASIL DAN CAPAIAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember adalah kegiatan Festival dan Bazar. Kegiatan Festival yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember berjudul Festival Desa Slateng yang memilih tematik bertema Kewirausahaan. Tematik bertema kewirausahaan ini diambil dari musyawarah bersama melihat potensi Desa lebih kepada kewirausahaan. Desa Slateng dalam bidang kewirausahaan memiliki jajanan lokal Desa Slateng yang memiliki ciri khas tersendiri. Sehingga Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember ingin memperkenalkan jajanan lokal tersebut lebih dikenal oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Dengan begitu jajanan lokal tersebut oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember di bazarkan melalui Festival Desa Slateng. Festival Desa Slateng tidak hanya mengundang masyarakat Desa Slateng, tetapi masyarakat luar Slateng dan kelompok KKN Se-Ledokombo.

Bazar yang diadakan oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember bertujuan untuk mengenalkan produk yang ada di Desa Slateng. Produk yang dimiliki oleh Desa Slateng diantaranya Batik Khas Ledokombo yang diciptakan oleh pemuda slateng. Batik Khas Ledokombo bermotif Egrang. Motif tersebut terinspirasi dari kreasi seni anak-anak Ledokombo “Tarian Egrang”. Selain Batik juga ada “Kopi Pesantren”, kopi pesantren ini memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut selain dari kemasannya juga dari cita rasanya, karna kopi ini dibuat sendiri oleh Pesantren At-Tanwir. Pesantren At-Tanwir selain memproduksi kopi juga memproduksi kripik kopi. Bazar juga menjual buah Durian yang memiliki cita rasa manis. Buah durian yang dijual di bazar sangat murah meriah. Hal ini juga menarik minat pengunjung terutama Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jember yang menghadiri acara Festival Desa Slateng. Selain produk lokal juga terdapat cek kesehatan gratis untuk para pengunjung yang hadir pada acara Festival Desa Slateng.

Dalam acara Festival ini juga terdapat hiburan yang menampilkan bakat dari adik – adik dan masyarakat Desa Slateng. Adapun hiburan tersebut adalah berupa Tarian, Pantomim, Pencak Silat, Puisi, dan Hadroh yang ditampilkan oleh masyarakat Desa Slateng. Selain itu pada acara puncak terdapat hiburan berupa dangdut yang dapat memeriahkan acara. Dekorasi yang digunakan oleh Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember lebih menggunakan bahan dari potensi alam seperti jerami, bambu dan ranting. Selain potensi alam Mahasiswa KKN 29 Universitas Muhammadiyah Jember juga menggunakan bahan-bahan yang dimiliki oleh Mahasiswa KKN 29 seperti kain sewek, geber, lampu sorot, lampu tumbler sebagai dekorasi panggung, agar panggung dan area Festival Slateng tampak lebih indah.

KESIMPULAN

Festival Slateng bertujuan untuk mengenalkan produk lokal yang dimiliki oleh masyarakat Desa Slateng. Dengan mengadakan bazar pada acara Festival Slateng. Sehingga produk lokal seperti kelepon buah, serabi sayur, keripik singkong, kopi pesantren dan batik khas ledokombo. Bertemakan kewirausahaan Festival Slateng dapat terlaksana. Sehingga produk lokal Desa Slateng dapat dikenal oleh masyarakat luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry & reseach design*. Newbury park: Sage Publications
- Hamami, T., Sinaga, D., & Erwina, W. (2014). Perilaku pencarian informasi sebagai sumber gagasan pembuatan berita oleh wartawan pikiran rakyat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(2), 111–120
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2009). *Manajemen pemasaran edisi 13 jilid 2*. Jakarta. Erlangga
- Pangkey, Y. (2015). *Personal interview. reposisi branding*. 2015. Lampung Pitana, I. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Saladin, D. (2003). *Manajemen pemasaran (analisis, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian)*. Bandung: Linda karya
- Sunarti, E. G. P. E. Y. (2018). Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis angkatan 2014 konsumen Air Mmineral Aqua). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 214–221.
- Ulfah, M., Syahbandir, M., dan Rahman, A. (2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 4, Nomor 4, November 2019* www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 4(4), 1–15.